

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan proyek konstruksi semakin besar dan rumit baik dari segi fisik maupun biaya. Pada kenyataannya suatu proyek mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik tenaga manusia, material, biaya ataupun peralatan. Hal ini membutuhkan suatu manajemen proyek mulai dari proses awal proyek hingga proses penyelesaian. Dengan meningkatnya tingkat kompleksitas proyek dan semakin langkanya sumber daya maka dibutuhkan juga peningkatan sistem pengelolaan proyek yang baik.

Analisa terhadap risiko menjadi semakin penting saat ini, banyak terjadi kegagalan pengelolaan risiko yang dapat mengakibatkan keterlambatan pengerjaan proyek. Dari beberapa kejadian, dapat diketahui kerugian yang dialami perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ketidaksiplinan tenaga kerja dan manajemen yang kurang tepat. Potensi risiko keterlambatan akan semakin tinggi apabila para pekerja, baik itu bagian lapangan maupun administrasi tidak memiliki perilaku kehati – hatian dan kedisiplinan. Potensi risiko tersebut dapat dihindari apabila memahami manajemen risiko dan mengelola sesuai aturan yang berlaku

Keterlambatan pelaksanaan proyek dapat mengakibatkan tujuan serta sasaran proyek tidak terlaksana sesuai dengan rencana. Keterlambatan pelaksanaan proyek dapat mempengaruhi waktu, biaya serta mutu. Pada akhirnya terjadi ketidakstabilan proses konstruksi atau bahkan terhentinya kegiatan. Manajemen risiko pada proyek merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terlambat atau tidaknya sebuah pekerjaan proyek. Manajemen risiko pada proyek pembangunan infrastruktur mulai dilaksanakan, meskipun umumnya masih terbatas pada aspek ekonomi saja. Dalam proyek infrastruktur juga diharuskan mampu menerapkan manajemen risiko dalam segala aspek proyek, termasuk risiko pada tahap konstruksi.

Dalam pembangunan proyek *Shotcrete With Rock Bolt* Pembangunan Jalan KA KM 358+400 KM 364+000 Sepanjang M'jlr Antara Notog – Kebasen

Dan Penataan Emplasemen Stasiun Notog (*Multi Years 2015-2017*), terdapat risiko dalam pelaksanaan pembangunan, salah satunya terjadi keterlambatan pembangunan fisik, dari uraian diatas perlu adanya penelitian untuk pembahasan faktor-faktor risiko pelaksanaan proyek *Shotcrete With Rock Bolt*.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Potensi Risiko Keterlambatan Pada Proyek *Shotcrete With Rock Bolt*. (Studi kasus: *Shotcrete With Rock Bolt* pada Proyek Pembangunan Jalan KA KM 358+400 KM 364+000 Sepanjang M’jlr Antara Notog – Kebasen Dan Penataan Emplasemen Stasiun Notog)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan – permasalahan sebagai berikut :

- a. Apa saja faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan proyek konstruksi *Shotcrete With Rock Bolt*?
- b. Apa saja potensi – potensi kejadian yang memiliki tingkat risiko tinggi pada proyek konstruksi *Shotcrete With Rock Bolt*?
- c. Berapakah nilai rata – rata risiko tertinggi pada proyek konstruksi *Shotcrete With Rock Bolt*?

1.3. Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mengarah pada latar belakang dan perumusan masalah, maka perlu dibuat batasan – batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian.

Batasan masalah penulisan tugas akhir ini meliputi :

- a. Pengambilan data berasal dari Proyek *Shotcrete With Rock Bolt* Banyumas, Jawa Tengah.
- b. Metodologi penelitian ini menggunakan metode pengamatan langsung di lapangan dan wawancara.
- c. *Shotcrete* dalam penelitian merupakan shotcrete untuk perkerasan tanah dinding tebing.
- d. Risiko yang diteliti adalah risiko teknis pelaksanaan yang berpengaruh terhadap waktu.

- e. Analisa dan pengolahan hasil identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko yang paling sering terjadi dan berdampak paling besar.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisa besarnya potensi risiko keterlambatan pengerjaan proyek yang dapat terjadi selama pengerjaan proyek *Shotcrete With Rock Bolt* Banyumas, Jawa Tengah.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Bagi Stakeholder*
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada para *stakeholder* mengenai penerapan manajemen risiko pada pelaksanaan pembangunan. Penelitian ini juga dapat bermanfaat dalam memberikan solusi mengurangi dampak risiko pelaksanaan pembangunan.
- b. *Bagi Dunia Akademik*
Penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan di lapangan. Dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru yang pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.
- c. *Bagi Peneliti*
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan mempertajam kemampuan menganalisa peneliti, sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun dalam dunia kerja.